



**PERAN PETUGAS KESEHATAN DENGAN TINGKAT PARTISIPASI POSYANDU LANSIA
DI DESA ESANDOM SATU KECAMATAN TOMBATU TIMUR KABUPATEN
MINAHASA TENGGARA**

***THE ROLE OF HEALTH OFFICERS WITH THE PARTICIPATION LEVEL OF POSYANDU
LANSIA IN THE VILLAGE OF ESANDOM ONE EAST TOMBATU SUB-DISTRICT, TENGGARA
DISTRICT MINAHASA***

Silvia Dewi Mayasari Riu

Program Studi NersSTIKES Muhammadiyah Manado

Korespondensi penulis : riu.silvia05@gmail.com

Kristine Dareda

Program Studi NersSTIKES Muhammadiyah Manado

ABSTRACT

This increase in the elderly population makes the government need to formulate policies and programs aimed at elderly population groups so that they can play a role in building public health. One of the government policies is that health services are provided at health centers, such as providing good and quality services, giving priority to elderly people and providing safe and easily accessible facilities, providing support or guidance to the elderly and their families on an ongoing basis. The purpose of this study was to determine the relationship between the role of health workers and the participation level of Posyandu for the elderly in Esandom one, Tombatu Timur District, Southeast Minahasa Regency. The study used a cross sectional analytic descriptive research method. The sample of respondents was 88 people using purposive sampling. Data collection using questionnaires and observation sheets. Analyzed with the chi square statistical test. The results of the study were 68 respondents (77.3%) with the highest age, 73 respondents (83.0%) had the highest education. Chi square test results obtained p value $< \alpha$ 0.05. The conclusion in this study is that there is a relationship between the role of health workers and the participation level of the Posyandu for the elderly in Esandom one, Tombatu Timur District, Southeast Minahasa Regency. Suggestions are expected that the Puskesmas can use this research as one of the bases in health promotion for the elderly.. Suggestions are expected that the Puskesmas can use this research as one of the bases in health promotion for the elderly.

Keywords: *The Role of Health Officers, Elderly Posyandu*

ABSTRAK

Peningkatan populasi lansia ini membuat pemerintah perlu merumuskan kebijakan dan program yang ditujukan kepada kelompok penduduk lanjut usia sehingga dapat berperan dalam membangun kesehatan masyarakat. Salah satu kebijakan pemerintah yaitu pelayanan kesehatan yang diberikan di puskesmas seperti memberikan pelayanan yang baik dan berkualitas, memberikan prioritas pelayanan kepada lanjut usia dan penyediaan sarana yang aman dan mudah diakses, memberikan dukungan atau bimbingan pada lanjut usia dan keluarga secara berkesinambungan. Tujuan penelitian ini ialah untuk Hubungan Peran Petugas Kesehatan Dengan tingkat Partisipasi Posyandu Lansia Di Desa Esandom satu Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara. Penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif analitik yang bersifat *cross sectional*. Sampel responden sebanyak 88 orang dengan menggunakan *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan lembar observasi. Di analisa dengan uji statistik *chi square*. Hasil penelitian umur terbanyak 61-69 tahun 68 responden (77,3%), pendidikan terbanyak SMA

Received November 30, 2021; Revised Desember 2, 2021; Accepted Januari 22, 2022

73 responden (83,0%). Hasil uji *chi square* didapatkan nilai $p < \alpha 0,05$. Kesimpulan dalam penelitian ini terdapat Hasil uji *chi square* didapatkan nilai $p < \alpha 0,05$. Kesimpulan dalam penelitian ini terdapat hubungan Peran Petugas Kesehatan Dengan tingkat Partisipasi Posyandu Lansia Di Desa Esandom satu Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara. Saran diharapkan pihak Puskesmas dapat menggunakan penelitian ini sebagai salah satu dasar dalam promosi kesehatan tentang lansia.

Kata Kunci: Peran Petugas Kesehatan, Posyandu Lansia

PENDAHULUAN

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam menyelenggarakan pembangunan kesehatan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar tingkat primer. Posyandu lansia ini merupakan suatu wadah pelayanan kesehatan usia lanjut dimana proses pembentukan dan pelaksanaannya dilakukan oleh masyarakat berdasarkan kebutuhan dan inisiatif masyarakat itu sendiri (*Permenkes, 2015*). Pelayanan yang dapat diberikan yaitu pemeriksaan fisik, pemeriksaan status mental, pemeriksaan status gizi, pemeriksaan tekanan darah, pemeriksaan laboratorium sederhana, pemberian makanan tambahan dan kegiatan olahraga seperti senam (*Permenkes, 2016*).

Pemanfaatan posyandu lansia ini bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan lansia (*Artinawati, 2014*). Namun kebanyakan lansia tidak mematuhi adanya hal tersebut terbukti dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Widyastuti, E (2013) yang menyebutkan bahwa partisipasi lansia kurang karena adanya faktor pengetahuan, sehingga promosi tentang diadakannya posyandu lansia perlu digalakkan oleh petugas kesehatan (*Handayani, 2012*).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti pada tahun 2021 didapatkan data bahwa jumlah lansia yang terdaftar di Puskesmas Molompar pada bulan Februari 2021 sebanyak 113 lansia di Desa Esandom Satu yang hadir dalam posyandu lansia hanya 43 lansia. Dampak yang timbul akibat tidak berpartisipasinya dalam posyandu lansia antara lain lansia tidak mengetahui kondisi kesehatan secara berkala, kemudian kurangnya lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia maka akan menimbulkan dampak psikologis yaitu tidak adanya teman sebaya dan akhirnya menjadi kesepian. Dengan adanya posyandu lansia diharapkan lansia dapat memeriksakan kesehatan secara rutin dan bertemu dengan lansia lain agar tidak merasa kesepian.

Berdasarkan uraian diatas, maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti hubungan peran petugas kesehatan dengan tingkat partisipasi posyandu lansia di Desa Esandom Satu Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara.

TUJUAN PENELITIAN

Diketahui hubungan Peran Petugas Kesehatan Dengan tingkat Partisipasi Posyandu Lansia Di Desa Esandom satu Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan rancangan '*Cross Sectional*'. Populasi dalam penelitian ini adalah lansia dengan sampel berjumlah 88 pasien. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Penelitian ini

telah dilaksanakan pada bulan Maret-April 2021 Desa Esandom satu Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner peran petugas kesehatan untuk mengukur peran petugas kesehatan. Sedangkan lembar observasi digunakan untuk melihat partisipasi lansia dalam posyandu lansia. Analisa data terdiri dari analisa univariat dan analisa bivariat. Analisa univariat menjelaskan masing-masing variabel yang diteliti sedangkan analisa bivariat dengan menggunakan uji *chi square*.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 didapatkan hasil distribusi frekuensi responden berdasarkan umur menunjukkan yang paling banyak berumur 61-69 Tahun sebanyak 68 responden dengan persentase (77,3%), distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan menunjukkan bahwa yang paling banyak responden berpendidikan SMA sebanyak 73 responden (83,0%).

Tabel 2 didapatkan hasil distribusi frekuensi responden berdasarkan peran petugas kesehatan menunjukkan bahwa yang paling banyak responden memiliki peran petugas kesehatan kurang baik sebanyak 49 responden (50,7%), distribusi frekuensi responden berdasarkan partisipasi posyandu lansia menunjukkan bahwa yang paling banyak responden dengan partisipasi posyandu lansia kurang aktif sebanyak 53 responden (60,2%).

Tabel 3 didapatkan hasil responden Peran petugas kesehatan yang baik dengan partisipasi posyandu aktif berjumlah 32 responden (36,4%), sedangkan peran petugas kesehatan yang baik dengan partisipasi posyandu kurang aktif berjumlah 7 responden (8,0%). Responden peran petugas kesehatan yang kurang baik dengan partisipasi posyandu yang aktif berjumlah 3 responden (3,4%), sedangkan peran petugas kesehatan yang kurang baik dengan Partisipasi Posyandu kurang aktif berjumlah 46 responden (52,3%). Selanjutnya hasil uji *Chi-Square* nilai *p value* < 0,05, menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara peran petugas kesehatan dengan partisipasi posyandu lansia di Desa Esandom Satu Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara. Nilai *ods ratio* sebesar 70.095 yang artinya peran petugas kesehatan yang kurang baik mempunyai kemungkinan 70,095 kali untuk partisipasi posyandu lansia kurang aktif.

Karakteristik Responden

Tabel 1 Distribusi frekuensi menurut Umur, Pendidikan di Desa Esandom Satu Tahun 2021 (n=88)

Karakteristik	Banyaknya Responden	
	Sampel (n)	Percent (%)
Umur		
61-69 Tahun	68	77,3
≥70 Tahun	20	22,7
Pendidikan		
SD	5	5,7
SMP	10	11,3
SMA	73	83,0

Sumber : Data Primer 2021

ANALISA UNIVARIAT

Tabel 2 Distribusi Frekuensi peran petugas kesehatan dengan partisipasi posyandu lansia di Desa Esandom Satu Tahun 2021 (n=88)

Variabel	Banyaknya Responden	
	Sampel (n)	Percent (%)
Peran Petugas Kesehatan		
Baik	39	44,3
Kurang Baik	49	50,7
Partisipasi Posyandu Lansia		
Aktif	35	39,8
Kurang Aktif	53	60,2

Sumber : Data Primer 2021

ANALISA BIVARIAT

Tabel 3 Analisis hubungan yang bermakna antara peran petugas kesehatan dengan partisipasi posyandu lansia di Desa Esandom Satu Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara Tahun 2021 (n=88)

Peran Petugas Kesehatan	Partisipasi Posyandu				Total		OR	P
	Aktif		Kurang Aktif		f	%		
	f	%	F	%				
Baik	32	36,4	7	8,0	39	44,3	70,095	0,000
Kurang Baik	3	3,4	46	52,3	49	55,7		
Total	35	39,8	53	60,2	88	100		

Sumber Data Primer 2021

PEMBAHASAN

Penelitian ini berjudul hubungan peran petugas kesehatan dengan partisipasi posyandu lansia di Desa Esandom Satu Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara. Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal Maret 2021 – April 2021 sebanyak 88 responden. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*.

Hasil penelitian didapatkan ada hubungan antara peran petugas kesehatan dan partisipasi posyandu lansia penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Darwis (2014) dimana salah satu faktor yang mempengaruhi kunjungan posyandu lansia yaitu peran petugas kesehatan dimana didapatkan hasil $p < 0,005$. Penelitian ini juga menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Novianti (2018) di Kota Makasar dimana terdapat hubungan antara peran petugas kesehatan dengan partisipasi posyandu lansia di Puskesmas Kasi-Kasi Kota Makasar.

Petugas kesehatan di posyandu bertugas memberikan pelayanan kesehatan meliputi penyuluhan tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), deteksi dini kondisi kesehatan lansia secara berkala melalui KMS, melaksanakan pengobatan sederhana, melakukan upaya rujukan ke puskesmas/rumah sakit bila diperlukan, melakukan upaya peningkatan status gizi melalui penyuluhan dan demonstrasi gizi, rehabilitasi medik dan kunjungan rumah (Komnas Lansia, 2010).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran petugas kesehatan yang baik akan meningkatkan kunjungan ke posyandu lansia, hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lestari, dkk (2011) yang menunjukkan bahwa adanya hubungan antara peran petugas kesehatan dengan keaktifan kunjungan lansia ke posyandu. Pelayanan petugas kesehatan yang baik terbukti sebagai faktor yang mempengaruhi keaktifan lansia keposyandu.

Dukungan petugas kesehatan merupakan penilaian terhadap persepsi petugas kesehatan terhadap dukungan-dukungan agar lansia memanfaatkan posyandu lansia, seperti mengajak untuk datang ke posyandu, menjelaskan manfaat posyandu lansia, memberi tahu jadwal pelaksanaan posyandu, memberitahu tempat pelaksanaan posyandu, serta menanyakan kondisi kesehatan (Sulaiman, 2016).

Petugas kesehatan memberikan informasi yang berhubungan dengan posyandu lansia. Adanya informasi kesehatan dari petugas kesehatan diharapkan pengetahuan lansia tentang posyandu lansia akan meningkat. Sehingga keinginan untuk aktif dalam kegiatan posyandu lansia menjadi lebih besar atau dengan kata lain lansia akan lebih aktif dalam posyandu (Nugraha, 2016).

Hasil penelitian didapatkan adanya peran petugas yang kurang baik yang menyebabkan partisipasi dalam posyandu lansia menjadi kurang aktif hal ini disebabkan selama masa pandemi Covid-19 tidak adanya kegiatan posyandu lansia sehingga persepsi masyarakat terutama lansia menjadi kurang baik karena tidak adanya informasi yang didapatkan mengenai pelaksanaan posyandu lansia, penyebab lain yaitu semua program yang ada terfokus bagaimana mengurangi angka covid-19 sehingga program yang lain seperti terabaikan.

Berdasarkan peraturan Permenkes (2016), kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh petugas kesehatan pada saat posyandu lansia yaitu pendaftaran, pencatatan kegiatan sehari-hari yang dilakukan lansia, penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pengukuran tekanan darah, pemeriksaan kesehatan, pemeriksaan status mental, pemeriksaan air seni dan kadar darah serta pemberian penyuluhan dan konseling. Berdasarkan Permenkes 2016 maka posyandu lansia di Desa Esandom Satu belum berjalan secara optimal.

KESIMPULAN

Ada hubungan yang bermakna antara peran petugas kesehatan dengan partisipasi posyandu lansia di Desa Esandom Satu Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara.

SARAN

Dengan adanya penelitian yang dilakukan diharapkan pihak Puskesmas dapat menggunakan penelitian ini sebagai salah satu dasar dalam promosi kesehatan lansia..

DAFTAR PUSTAKA

- Artinawati, S. 2014. Asuhan keperawatan gerontik. IN MEDIA: Bogor
- Kemendes RI. (2011). *Rencana Strategis Kemendes Kesehatan Tahun 2011-2015*. Jakarta.
- Kemendes RI. (2016). *Situasi Lanjut Usia (Lansia) di Indonesia*. Infodatin Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. ISSN 2442-7659
- Kemendes RI. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 tahun 2016 tentang Rencana Aksi Nasional Kesehatan Lanjut Usia Tahun 2016-2019.
- Mubarak, W.I. (2016). Ilmu Kesehatan Masyarakat Teori dan Aplikasi. Jakarta: Salemba Medika
- Notoatmodjo, S. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2017). Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novita. 2011. Promosi Kesehatan dalam Pelayanan. Jakarta: Salemba Medika
- Perry & Potter (2017). Fundamental Keperawatan(buku I. edisi 12). Jakarta : Salemba Medika
- Sardiman (2016). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Sartika Laya, Sunarto Kadir dan Irwan (2015). hubungan persepsi dan partisipasi lansia dengan tingkat pemanfaatan posyandu.
- Saifuddin. (2016). Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Setiadi, (2008). Konsep dan Perawatan Keluarga. Yogyakarta: Graha Ilmu